Taktis Belajar di Perguruan Tinggi

Seorang mahasiswa yang mulai melangkahkan kakinya masuk ruang kuliah, biasanya disertai dengan semangat belajar yang tinggi. Ia mempunyai cita-cita ingin berhasil dengan gemilang dan dapat menyelesaikan studinya dengan cepat. Ia merasa berbahagia karena cita-cita menjadi mahasiswa telah tercapai. Tetapi setelah beberapa waktu mengikuti kuliah dengan tekun, maka mulailah terasa bahwa belajar di perguruan tinggi bukanlah pekerjaan yang mudah. Banyak kegagalan-kegagalan yang dialaminya, sehingga akhirnya banyak mahasiswa yang gagal di tengah jalan. Tidak mampu melanjutkan studinya. Cita-citanya menjadi sarjana tidak tercapai.

Oleh karena itu, apakah sebenarnya yang menyebabkan kegagalan-kegagalan ini? Banyak faktor yang menyebabkannya, salah satu di antaranya adalah kurangnya motivasi belajar dan kurang dipahaminya metode atau strategi mahasiswa dalam belajar di perguruan tinggi. Belajar di perguruan tinggi adalah suatu pekerjaan yang berat, dan belajar di perguruan tinggi sangat berbeda dengan belajar di sekolah menengah. Tanggung jawab belajar hampir seluruhnya dipercayakan pada para mahasiswa. Pengajar atau dosen hanya memberikan dasar-dasar pengetahuan saja. Mahasiswa dituntut adanya sikap dan perilaku yang benar dalam belajar.

Hasil belajar adalah perubahan pandangan, cara berpikir, berperasaan, berkehendak cara kerja, dan keseluruhan perilaku hidup. Belajar merupakan salah satu kegiatan penting dalam usaha pertumbuhan dan perkembangan pribadi. Kegiatan belajar juga merupakan sebagai bentuk aktivitas mahasiswa berdasarkan keinginannya sendiri, sehingga pengetahuan tentang belajar lebih banyak dilandasi oleh karena adanya motivasi diri dalam menuntut ilmu atau belajar, karena motivasi berperan sangat penting dalam membangun prestasi dalam belajar.

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar ( Koeswara, 1989). Sementara itu, metode adalah berupa urutan langkah-langkah dan tahap-tahap tindakan untuk melaksanakan atau mengerjakan sesuatu secara efisien,lancar, dan efektif, mendatangkan hasil yang diharapkan, sehingga metode belajar adalah cara-cara untuk memahami, menguasai, menyerap, mengingat informasi, pengetahuan, dan menguasai kecakapan baik secara dalam arti efisien maupun efektif. Metode belajar yang baik dapat membantu orang belajar secara poduktif; dimana informasi, pengetahuan dan kecakapan dikembangkan dan dimanfaatkan untuk hidup bagi kerja pribadi dan kesejahteraan orang lain.